

Nama : Intan Rahmadani

NRP : 1810211119

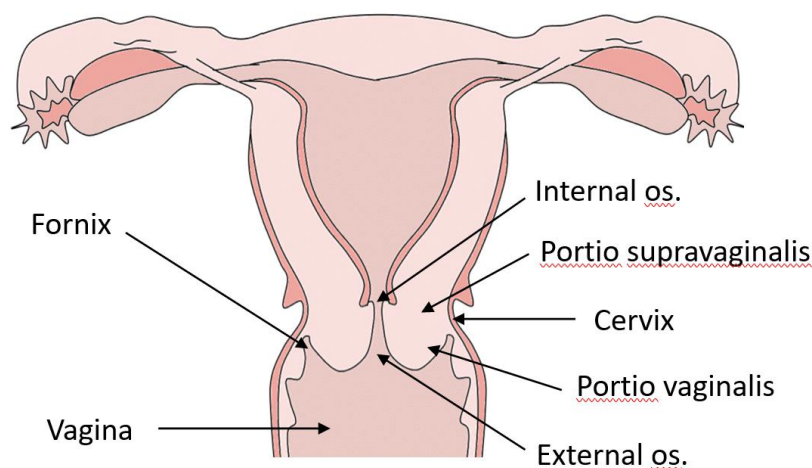
Tugas Hypnowriting Lab PA RPS

Jumat, 18 Juni 2021

CERVIX

1. Anatomi

Serviks uteri atau biasa disebut serviks atau biasa disebut leher rahim ini terdapat di setengah hingga sepertiga bawah uterus, berbentuk silindris, dan menghubungkan uterus dengan vagina melalui kanal endoservikal. Serviks uteri terdiri dari: *Portio vaginalis* (gambar 1) yaitu bagian yang menonjol ke arah vagina dan supravaginal.

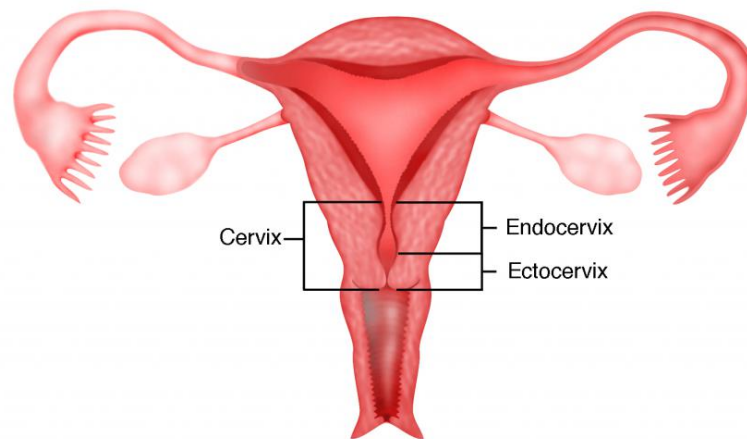


Gambar 1.1 Geeky Medics

Panjang serviks uteri kira-kira 2,5–3cm dan memiliki diameter 2-2,5cm. Pada bagian anterior serviks berbatasan dengan kantung kemih. Pada bagian posterior, serviks ditutupi oleh peritoneum yang membentuk garis *cul-de-sac*. Bagian- bagian serviks:

- Endoserviks : sering disebut juga sebagai kanal endoserviks.
- Ektoserviks (eksoserviks) : bagian vaginal serviks
- Os Eksternal : pembukaan kanal endoserviks ke ektoserviks

d. Forniks : refleksi dinding vaginal yang mengelilingi ektoserviks e. Os Internal: bagian batas atas kanal

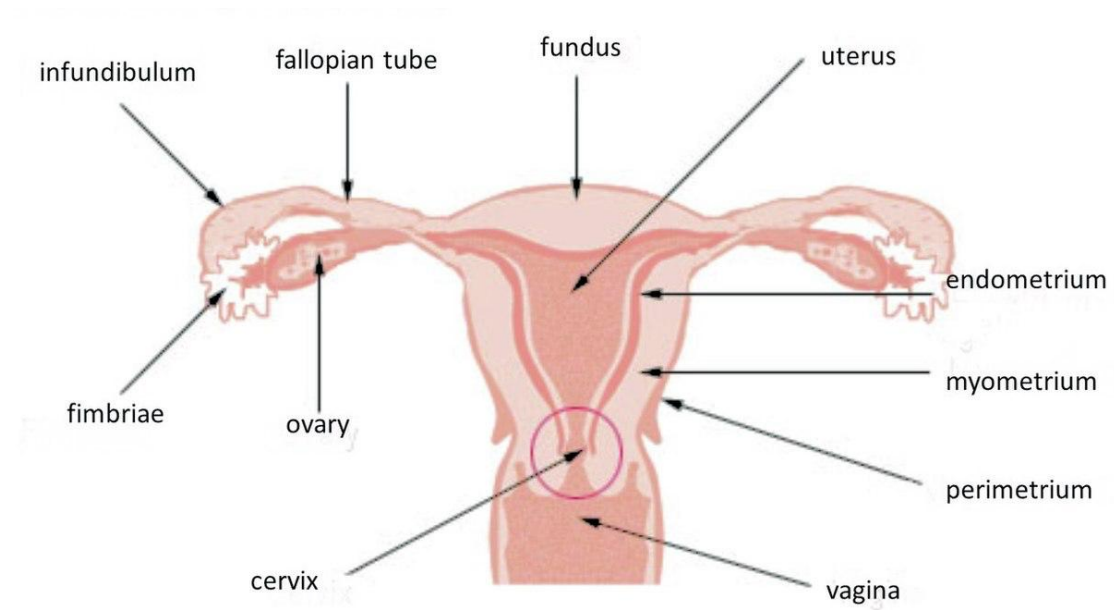


Gambar 1.2 Endocervix dan Ectocervix

Pada serviks terdapat zona transformasi (*transformation zone*)yaitu: area terjadinya perubahan fisiologis sel-sel skuamos dan kolumnar epitel serviks. Terdapat 2 ligamen yang menyokong serviks, yaitu Ligamen kardinal yaitu jaringan fibromuskular yang keluar dari segmen bawah uterus dan serviks ke dinding pelvis lateral dan menyokong serviks, Ligamen uterosakral yaitu jaringan ikat yang mengelilingi serviks dan vagina dan memanjang hingga vertebra.

Ujung servik yang menuju puncak vagina disebut porsio, hubungan antara kavum uteri dan kanalis servikalis disebut ostium uteri internum. Lapisan-lapisan uterus, meliputi :

1. Endometrium
2. Myometrium
3. Parametrium

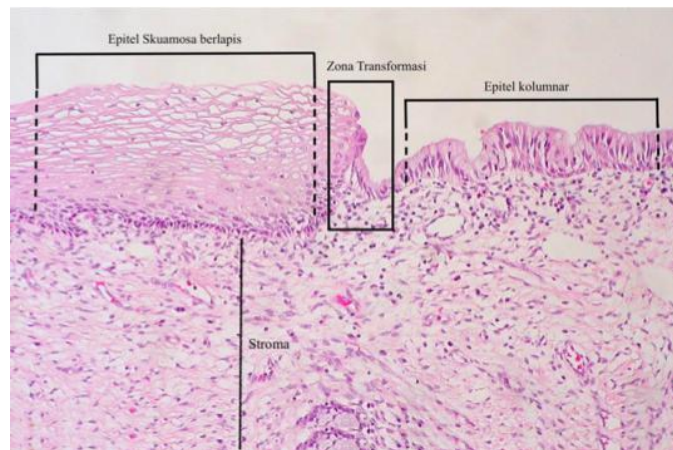


Gambar 1.3 Endometrium, Myometrium dan Parametrium

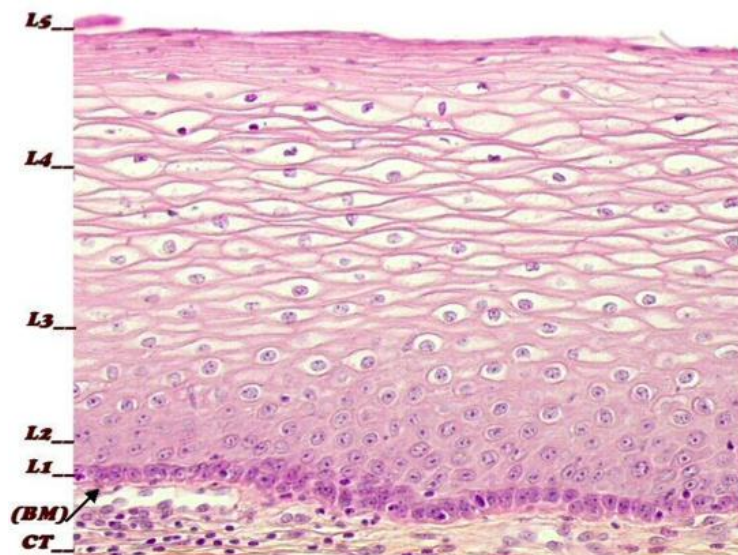
2. HISTOLOGI

Saat lahir, leher rahim biasanya ditutupi oleh epitel skuamosa atau epitel berlapis gepeng. Namun seiring berjalannya waktu, karena faktor hormon steroid ovarium maka akan menyebabkan terjadinya penambahan, pematangan, dan pelepasan sel epitel tersebut secara terus menerus yang menyebabkan terbentuknya epitel baru. Secara histologi, serviks uteri terdiri atas epitel skuamosa berlapis, epitel kolumnar selapis bersilia dan area peralihan antara dua epitel tersebut yang disebut sambungan skuamo-kolumnar (SSK) atau zona transformasi.

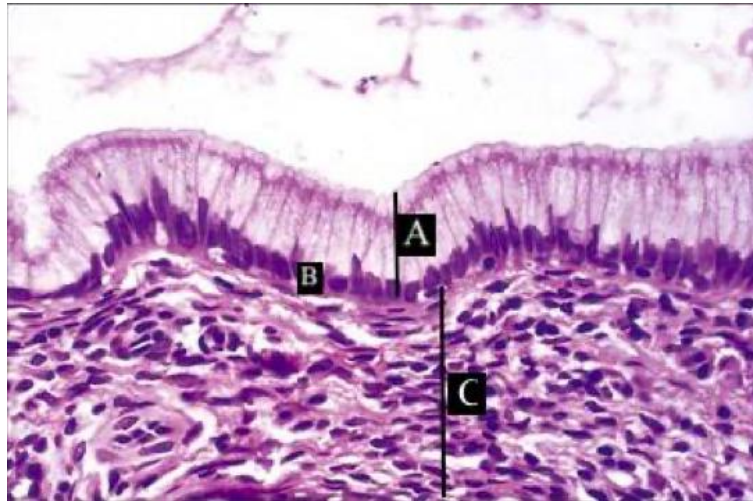
Epitel skuamosa berlapis adalah epitel yang melapisi bagian ektoserviks. Epitel ektoserviks mempunyai beberapa lapisan. Pada lapisan bawah terdapat lapisan basal yang berbatasan dengan jaringan ikat (stroma). Lapisan basal ini memegang peranan penting karena fungsinya sebagai regenerasi sel yang akan tumbuh ke atas kemudian menjadi sel-sel epitel skuamosa yang matang. Diatas lapisan basal, secara berurut dari bawah sampai keatas terdapat lapisan sel parabasal, sel menengah, sel superfisial, dan lapisan yang terkelupas. Bagian endoserviks dilapisi oleh epitel kolumnar selapis bersilia yang salah satu fungsi utamanya adalah menghasilkan sekret. Sekret akan dihasilkan dari pengaruh hormon estrogen. Sekret akan banyak di produksi pada saat fase ovulasi, sedangkan pada saat fase luteal produksinya akan berkurang. Epitel endoserviks mempunyai lapisan yaitu jaringan ikat (stroma), membran basal, dan epitel kolumnar yang tersusun dari satu lapis musin.



Gambar 2.1 Histologi Ektoserviks, Zona Transformasi dan Endoserviks



Gambar 2.2 Epitel Ektoserviks Normal. CT=Jaringan ikat, BM=Membran basal, L1=Lapisan sel basal, L2=Lapisan sel parabasal, L3=Lapisan sel menengah, L4=Lapisan sel superfisial, L5=Lapisan yang terkelupas.



Gambar 2.3 Epitel Endoserviks Normal. A=Epitel kolumnar yang tersusun dari satu lapis musin,
B=Membran basal, C=Stroma

3. Sumber

3.1 Sumber Jurnal:

3.1.1 Jurnal Trisakti:

http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/digital/000000000000000102220/2015_TA_SKD_03011276_Bab-2_Tinjauan-Literatur.pdf

3.1.2 Jurnal Histologi:

<http://repository.uki.ac.id/2596/3/BABII.pdf>

3.2 Sumber Gambar:

3.2.1.1 Geeky Medics:

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fgeekymedics.com%2Fanatomy-of-the-uterus%2F&psig=AOvVaw3x2ZrPGLF1Dbk43ebOcORT&ust=1624091033445000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqGAoTCJi87-HgoPECFQAAAdAAAAABCnAQ>

3.2.1.2 Malaka Fertility:

https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.melakafertility.com%2Fmy_book%2Fbab-13-kanker-serviks%2F%3Flang%3Did&psig=AOvVaw0A-f7J

[mQxOIZZ9HuOhDxWQ&ust=1624091167284000&source=images&cd=vfe&ved=0CAMQjB1qGAoTCMDm6J7hoPECFQAAAAAdAAAAABCAAQ](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fen.wikipedia.org%2Fwiki%2FMyometrium&psig=AOvVaw2fKdrwVnZ0HjcU8UGkbeve&ust=1624094644768000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCMiv1JbuoPECFQAAAAAdAAAAABAD)

3.2.1.3 Myometrium Wikipedia:

<https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fen.wikipedia.org%2Fwiki%2FMyometrium&psig=AOvVaw2fKdrwVnZ0HjcU8UGkbeve&ust=1624094644768000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCMiv1JbuoPECFQAAAAAdAAAAABAD>

3.2.2.1 Histologi Ektoserviks (Anthony Mescher 2011):

<http://repository.uki.ac.id/2596/3/BABII.pdf>

3.2.2.2 Epitel Ektoserviks Normal (Anthony Mescher 2011):

<http://repository.uki.ac.id/2596/3/BABII.pdf>

3.2.2.3 Epitel Endoserviks Normal:

<http://repository.uki.ac.id/2596/3/BABII.pdf>